

PELATIHAN GRADING DAN MARKER MENGGUNAKAN RICHPEACE BAGI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN

Emy Budiastuti¹, Sri Wening², Widyabakti Sabatari³, Dian Retnasari⁴, Mai Saroh Hidayati⁵,
Fayanggari Shalatin Agfa⁶

¹Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: dianretna99@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah melatih siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan aplikasi *Richpeace* untuk membuat pola secara digital. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta yang keseluruhan siswanya menempuh keterampilan busana pada tanggal 2 Juni 2021. Pelatihan telah terlaksana dengan baik dilihat dari delapan indikator berikut: 1) Penguasaan tools pada aplikasi *richpeace* CAD RP-DGS dan RP-GMS 2) Ketepatan garis pola yang dibuat pada pola dadar badan dan lengan 3) Ketepatan ukuran dalam pembuatan pola dasar badan dan lengan 4) Ketepatan grading ukuran pada pola dasar badan dan lengan 5) Penataan pola pada marker 6) Waktu yang dibutuhkan untuk membuat pola, grading dan marker 7) Keaktifan siswa 8) Antusias siswa

Kata kunci : pola, grading, marker, *richpeace* CAD

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) didefinisikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Surat Keputusan (SK) Dikdasmen No.330 Tahun 2017 menyebutkan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan pada salah satu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran pembuatan busana industri yaitu pembuatan pola secara manual dan digital dengan sistem grading. Mata pelajaran ini menggunakan teknologi komputer yang menerapkan Software dalam pembelajarannya. Salah satu Software (aplikasi) yang digunakan untuk mengajar pola busana secara digital dengan sistem grading yaitu Software CAD (Computer Aided Design) System dari Richpeace.

Kelebihan Software CAD System dari Richpeace ini lebih open akses (terbuka) dimana semua Tool dapat aktif tanpa ada masa

trial/ uji coba (Suprihatin, 2016). Sistem CAD System lebih produktif dalam membuat pola dibandingkan dengan metode manual bahkan pada model yang paling sederhana, sehingga sistem membuat pola CAD System akan memberikan keuntungan besar dalam merespon pesanan secara cepat baik dalam berbagai ukuran. Selain itu CAD System dapat memberikan penghematan yang substansial dalam penggunaan kain yang dapat mengurangi biaya produksi (Ondogan and Erdogan, 2006).

Hakikatnya seorang siswa SMK jurusan Tata Busana mampu membuat pola secara digital, tidak hanya menggunakan teknik gambar pola busana secara manual menggunakan pensil dan kertas. Sehingga siswa tidak tertinggal dengan sistem kerja global yang memanfaatkan teknologi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dimana mata pelajaran di sekolah sejalan dengan kebutuhan dunia kerja/ dunia industri (DUDI). Berdasarkan observasi awal dan wawancara guru SMK Diponegoro Depok Sleman, masih banyak siswa yang belum

memiliki kompetensi dalam membuat grading dan marker menggunakan aplikasi CAD System. Beberapa siswa hanya menguasai pembuatan polanya saja.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka siswa SMK Tata Busana Diponegoro Depok Sleman perlu mendapatkan pelatihan keterampilan mengenai pembuatan grading dan marker pola busana secara digital. Karena pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah kejuruan yang menyiapkan siswa memiliki kompetensi keahlian untuk siap kerja, mandiri, dan siap memasuki lapangan kerja yang memiliki teknologi dalam bidang pendidikan sesuai kebutuhan pasar kerja. Sehingga diharapkan dengan memiliki kompetensi membuat grading dan marker ini, lulusannya dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja dan dunia industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk memotivasi, menyampaikan teori dan konsep-konsep tentang pembuatan grading dan marker menggunakan Richpeace.

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi dilakukan oleh pelatih/instruktur bersama dengan mahasiswa. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara sempurna teknik-teknik yang diberikan. Demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh kepada peserta mengenai langkah-langkah membuat grading dan marker menggunakan richpeace.

c. Praktek

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan berlatih (praktek) membuat grading dan marker menggunakan richpeace.

Tabel 1. Skema Materi Pertemuan dan Kegiatannya

No	Materi	Kegiatan	Tempat	Tindak Lanjut
1.	Materi I	Penyampaian materi dan praktek menggrading pola	Lab computer SMK Diponegoro Depok Sleman	Menggrading pola dari size M ke S, L, dan XL
2.	Materi II	Penyampaian materi dan praktek membuat marker pola	Lab computer SMK Diponegoro Depok Sleman	Mempunyai rencana untuk membuat grading dan marker pola menggunakan Richpeace

Hasil Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan PPM di SMK Diponegoro dilaksanakan pada pukul 08.00 – 15.15 WIB. Kegiatan melibatkan siswa sebagai peserta pelatihan berjumlah 30 orang, dari kelas XI Tata Busana di SMK Diponegoro. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh 4 orang pengabdian dari Tata Busana Universitas Negeri Yogyakarta dan dibantu oleh 3 mahasiswa dari jurusan Tata busana dari Universitas Negeri Yogyakarta dan 2 orang guru Tata Busana. Kegiatan pelatihan grading dan maker berupa pembuatan pola dasar badan dan pola lengan dengan sistem Soen menggunakan aplikasi richpeace CAD yang sudah di install pada ruang komputer. Grading dalam busana adalah istilah untuk membuat tingkatan ukuran pola pada busana (S,M,L,XL) yang dapat dibuat dengan cara manual maupun dengan komputer. Marker pada busana adalah rancangan bahan yang digunakan untuk mengetahui dan memperkirakan bahan yang dibutuhkan untuk busana dengan pola yang sudah dibuat dengan berbagai jumlah dan ukurannya.

Gambar 1. Siswa membuat pola dasar badan dan lengan menggunakan aplikasi richpeace CAD RP-DGS

Acara diawali dengan membagikan jobsheet kepada siswa dengan materi yang sudah dibuat oleh penyelenggara pelatihan CAD sebagai panduan pengerjaan pada masing-masing siswa. Pengenalan kegiatan serta melakukan doa bersama dilakukan pada saat pembukaan pelatihan CAD. Aplikasi yang digunakan untuk pelatihan adalah richpeace CAD RP-DGS yang digunakan untuk membuat pola, sedangkan RP-GMS digunakan untuk merancang grading dan marker. Penjelasan mengenai fungsi-fungsi tools dan tutorial pada setiap langkah pembuatan pola dasar badan dan lengan dengan sistem soen dijelaskan langsung oleh penyelenggara dengan bantuan layar proyektor. Siswa sangat antusias untuk bertanya mulai dari penggunaan tools yang benar, cara membuat garis-garis pola, dan pemberian tanda-tanda pada pola.

Kegiatan Kegiatan pelatihan CAD dilaksanakan sampai dengan pukul 12.00 WIB untuk ISOMA sampai pukul 12.59 WIB. Pelatihan selanjutnya dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB dengan melanjutkan materi



pembuatan pola dasar badan dan lengan. Selesai pembuatan pola dasar kemudian berganti ke materi berikutnya dengan menggunakan aplikasi richpeace CAD RP-

GMS untuk membuat marker pola. Pelatihan pembuatan marker lebih cepat selesai karena di tengah pelatihan sebagian besar komputer di SMK Diponegoro mengalami eror pada software RP-GMS sehingga penyelenggara hanya menjelaskan tutorial tersebut sesuai jobsheet melalui layar proyektor. Pukul 15.00 WIB kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan dengan melakukan evaluasi bersama membicarakan kesan pesan dan kendala yang dialami oleh siswa saat pelaksanaan pelatihan CAD. Penutupan dilaksanakan dengan penyerahan vendel dan beberapa buah tangan dari pihak penyelenggara selaku pelaksana kegiatan serta melakukan foto bersama dengan guru dan siswa yang telah berpartisipasi dalam melancarkan kegiatan pelatihan CAD.

Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan pola dasar badan dan lengan, grading, serta marker menggunakan aplikasi richpeace CAD sangat bermanfaat seperti yang dirasakan oleh siswa secara langsung. Manfaat yang dirasakan dari pelatihan CAD adalah pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan pola, grading pola, dan marker pola menggunakan komputer sebagai bekal untuk siswa saat terjun langsung ke dunia kerja

Kegiatan pelatihan seperti ini perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perlu dipertimbangkan kesiapan aplikasi richpeace CAD secara lengkap sehingga proses praktek dapat lebih efisien
- b. Perlu dipertimbangkan ketersediaan alat praktek seperti komputer dan perangkatnya agar siswa dapat fokus pada praktek atau tugasnya sendiri tanpa perlu membawa laptop atau bergantian dengan temannya pada satu waktu.

Meski hasil yang ditargetkan dalam pelatihan ini belum memenuhi target hingga terselesaikannya praktek marker pola oleh siswa, namun secara umum pelaksanaan pelatihan CAD dapat dikatakan cukup berhasil

ditinjau dari jumlah peserta, terpenuhinya jam pelaksanaan pelatihan, manfaat yang diperoleh langsung oleh peserta, dan penambahan ilmu maupun wawasan serta keterampilan dalam praktek pembuatan pola dan grading dengan menggunakan aplikasi richpeace CAD.

Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan pembuatan pola dasar badan dan lengan, grading serta marker pola menggunakan aplikasi richpeace CAD. Adapun kompetensi sebagai tolok ukur keberhasilan pelatihan CAD ini sebagaimana terdapat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kompetensi yang diukur dalam Kegiatan PPM CAD

No	Aspek yang diukur	Jumlah (%)
1	Penguasaan tools pada aplikasi <i>richpeace</i> CAD RP-DGS dan RP-GMS	90
2	Ketepatan garis pola yang dibuat pada pola dasar badan dan lengan	96
3	Ketepatan ukuran dalam pembuatan pola dasar badan dan lengan	93
4	Ketepatan grading ukuran pada pola dasar badan dan lengan	90
5	Penataan pola pada marker	100
6	Waktu yang dibutuhkan untuk membuat pola, grading, dan marker	90
7	Keaktifan siswa	96

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan pola dasar badan dan lengan dengan sistem soen yang dikerjakan menggunakan aplikasi richpeace CAD ditinjau dari beberapa kompetensi diatas: prosentase yang diperoleh adalah 94% siswa dapat melaksanakan kegiatan dan pembuatan pola dengan baik dengan memanfaatkan waktu yang ada, siswa juga melakukan tutor sebaya apabila tertinggal dalam pengerjaannya selain dibimbing oleh pelatih. 100% untuk prosentase keikutsertaan peserta dalam pelatihan dari awal hingga akhir pelatihan selesai.

Faktor Pendukung Kegiatan Pelatihan

Kegiatan PPM CAD ini dapat berhasil karena kerjasama dan dukungan oleh peserta sebagai sasaran pelatihan, sekolah sebagai tempat dilaksanakan pelatihan, dan penyelenggara sebagai pelaksana dari pelatihan CAD yang dilakukan dengan baik. Adapun faktor pendukung lainnya yang mendukung keberhasilan pelatihan adalah:

- Antusias siswa untuk mengikuti kegiatan sangat bagus
- Kesiapan bahan untuk mengajar sudah dipersiapkan dan lengkap, contohnya jobsheet serta pemaparan tutorial pada layar LCD
- Penyediaan layanan sarana prasarana untuk pelaksanaan PPM dari pihak sekolah sangat bagus, seperti menyediakan laboratorium komputer dan proyeksi, serta kebutuhan lainnya yang dapat mendukung kegiatan pelatihan
- Sebagian siswa (33%) memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi sehingga mereka mencoba mengikuti apa yang sudah dijelaskan pada jobsheet dan berusaha memecahkan masalah dengan berdiskusi Bersama teman yang duduk disebelahnya
- Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada jam yang tepat yaitu dipagi hari sehingga

baik siswa maupun pelatih masih segar dan siap untuk menerima dan memberikan materi

proyektor

f.

Faktor Penghambat Kegiatan Pelatihan

Meskipun pelatihan dilakukan saat pandemi covid-19, namun semua peserta baik pelenggara maupun dari pihak sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi maupun mencegah terjadinya penularan virus serta sebelum dilaksanakan kegiatan semuanya melakukan pengecekan suhu dan mencuci tangan. Adapun beberapa hambatan yang dirasakan saat pelatihan sebagaimana terdapat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Faktor Penghambat Pelatihan CAD dan Cara Mengatasinya

No	Faktor Penghambat	Cara Mengatasi
1	Beberapa siswa (36%) yang masih kesulitan dalam memahami materi walaupun sudah dijelaskan melalui tutorial langsung dilayar LCD	Membimbing siswa secara langsung ke tempat duduk/kerja siswa
2	Beberapa siswa (23%) kurang memperhatikan penjelasan yang sudah disampaikan oleh pelatih sehingga butuh waktu beberapa kali untuk menjelaskan ulang	Pelatih berkeliling sembari mengingatkan siswa untuk tetap fokus dalam pelatihan
3	Beberapa siswa (20%) ada yang harus dituntun tahap demi tahap dan jika pelatih berada pada kondisi yang jauh dari siswa tersebut maka pekerjaan siswa itu ikut terhenti atau kesulitan melanjutkan prosesnya	Siswa yang sudah paham melakukan tutor sebaya kepada teman disekitarnya dan membimbing siswa untuk tetap memperhatikan penjelasan dan langkah pengerjaan yang ditampilkan melalui layar

4	Sebagian besar komputer (83%) yang dipakai oleh siswa mengalami eror pada software RP-GMS sehingga terkendala saat pembuatan marker pola	Memfokuskan penjelasan dan langkah pengerjaan yang ditampilkan melalui layar proyektor dan melakukan tanya jawab apabila siswa masih belum paham mengenai materi yang disampaikan
5	Semakin lama ruangan dipakai terasa sedikit panas dan pengap dikarenakan kipas angin atau AC dimatikan untuk mencegah listrik padam serta tempat sirkulasi udara yang ditutup	Membuka pintu kelas supaya sirkulasi udara tetap baik dan lancar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan pola, grading, dan marker menggunakan aplikasi richpeace CAD RP-DGS dan RP-GMS di SMK Diponegoro siswa dapat menguasai penggunaan tools pada aplikasi richpeace CAD walaupun dengan kendala pada software RP-GMS mengalami eror siswa dapat tetap paham melalui pemaparan penjelasan oleh pelatih dari layar proyektor. Siswa mampu membuat garis pola dan ketepatan ukuran pola sesuai ketentuan pada jobsheet dengan mengecek ukurannya menggunakan tools pada

RP-DGS. Hasil pembuatan grading oleh siswa sudah baik namun pada saat proses penggrading-an siswa banyak mengalami kesulitan dan kebingungan untuk bagian mana saja yang harus digrading serta sering terbalik-balik ukuran pola yang harus digrading. Dalam pembuatan pola serta grading pola siswa memerlukan banyak waktu untuk mengerjakannya kurang lebih waktu yang dibutuhkan adalah 6 jam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basri & Rusdiana. 2015. Manajemen Pendidikan & Pelatihan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [2] Djojonegoro, Wardiman 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Pt Jayakarta Agung offset.
- [3] Ondogan and Erdogan (2006) IBRES & TEXTILES in Eatem Europe Januari/March 2006, Vol.14 “The comparison of the Manual and CAD System for Pattern Making,Grading and Making Processes”
- [4] Suprihatin (2016). Menguasai Software CAD Pattern Making Untuk Meraih Sukses diIndustri Fashion Global Abad 21. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- [5] Surat Keputusan DIKDASMEN No.330/D.D5/KR/2017, Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Muatan Nasional(A) Muatan Kewilayahan(B), Dasar Bidang Keahlian (C1), Dasar Program Keahlian (C2), dan Kompetensi Keahlian(C3.)